



PELATIHAN DIGITALISASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSIKU UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN AKUNTANSI UMKM DI KOTA PONTIANAK

Oleh

Theresia Siwi Kartikawati¹, Ninik Kurniasih², Elsa Sari Yuliana³, Sari Zawitri⁴, Zulham Al Farizi⁵, Oscar Rynandi A⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

Email: ¹tere19681013@gmail.com

Article History:

Received: 22-01-2025

Revised: 04-02-2025

Accepted: 23-02-2026

Keywords:

Digitalisasi Akuntansi,
UMKM, Aplikasi
Akuntansi, Pelatihan
Akuntansi

Abstract: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, terutama dalam pencatatan transaksi secara sistematis. Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan akuntansi serta keterbatasan penggunaan teknologi menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas informasi keuangan pada UMKM. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi Akuntansiku sebagai alat bantu digitalisasi akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Kota Pontianak. Kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha, pengenalan aplikasi Akuntansiku, serta praktik langsung penggunaan aplikasi dalam mencatat transaksi keuangan usaha. Peserta kegiatan terdiri dari pelaku UMKM yang memiliki usaha di berbagai sektor. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi akuntansi menggunakan aplikasi Akuntansiku mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara lebih sistematis dan terstruktur. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan aplikasi sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana sehingga mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat pada saat terjadinya krisis moneter tahun 1998, di mana sektor UMKM mampu bertahan meskipun banyak perusahaan besar mengalami penurunan kinerja bahkan mengalami kebangkrutan. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyerap tenaga kerja ketika perusahaan besar melakukan pemutusan hubungan kerja



terhadap karyawannya. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena UMKM berperan sebagai sarana pemerataan ekonomi masyarakat, pengentasan kemiskinan, serta sumber pemasukan devisa bagi negara (Sulastri, 2022).

Di Kota Pontianak, perkembangan UMKM menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023, terdapat 43.247 pelaku UMKM di Kota Pontianak yang terdiri dari 41.083 usaha mikro, 1.947 usaha kecil, dan 217 usaha menengah. Pertumbuhan jumlah UMKM ini diharapkan dapat diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan usaha sehingga usaha mikro dapat berkembang menjadi usaha kecil, dan usaha kecil dapat berkembang menjadi usaha menengah. Namun demikian, dalam praktiknya pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, di antaranya keterbatasan modal, perizinan usaha, pengelolaan usaha, serta pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan usaha UMKM. Melalui pencatatan keuangan yang tertib, pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha, melakukan pengendalian biaya operasional, memantau kondisi aset dan kewajiban usaha, serta mempermudah dalam melakukan perhitungan kewajiban perpajakan. Selain itu, pembukuan usaha yang baik juga menjadi salah satu syarat penting bagi UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan seperti perbankan. Tanpa adanya laporan keuangan yang memadai, pihak perbankan akan mengalami kesulitan dalam menilai kinerja usaha serta kemampuan UMKM dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak pada tanggal 18–19 Maret 2024 terhadap beberapa pelaku UMKM di Kota Pontianak, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki minat untuk melaksanakan pembukuan usaha secara lebih baik. Namun demikian, keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi serta kurangnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi akuntansi menjadi kendala utama yang dihadapi. Beberapa UMKM yang menjadi objek survei bergerak di berbagai bidang usaha seperti usaha makanan, usaha laundry, serta usaha jasa lainnya. Selain itu, sebagian besar pelaku UMKM juga belum mengetahui adanya aplikasi akuntansi yang dapat membantu mereka dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih mudah dan praktis.

Perkembangan teknologi digital sebenarnya telah menyediakan berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Akuntansiku, yaitu aplikasi akuntansi yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Aplikasi ini memiliki tampilan yang sederhana, mudah digunakan, serta mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih baik.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki kemauan yang tinggi untuk melakukan pembukuan usaha secara lebih tertib serta tertarik untuk memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis smartphone yang lebih praktis dan dapat



digunakan kapan saja. Namun demikian, keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang baik serta kurangnya pendampingan dalam penerapan digitalisasi akuntansi masih menjadi kendala bagi pelaku UMKM dalam menerapkan sistem pembukuan secara digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan digitalisasi akuntansi menggunakan aplikasi Akuntansiku bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara digital sehingga diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, sistematis, dan akurat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan digitalisasi akuntansi menggunakan aplikasi Akuntansiku bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih mudah, praktis, dan sistematis melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis digital.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak melakukan koordinasi internal untuk menyusun materi pelatihan, menyiapkan modul praktik penggunaan aplikasi Akuntansiku, serta melakukan sosialisasi kepada calon peserta pelatihan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung penggunaan aplikasi Akuntansiku. Pada sesi pertama, peserta diberikan pemaparan materi mengenai konsep dasar pencatatan keuangan usaha dan pentingnya pembukuan bagi pengembangan UMKM. Pada sesi berikutnya, peserta diberikan pengenalan mengenai aplikasi Akuntansiku, mulai dari cara mengunduh aplikasi, proses pendaftaran usaha dalam aplikasi, hingga langkah-langkah pencatatan transaksi keuangan secara digital.

Selanjutnya peserta melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi Akuntansiku dengan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan. Peserta mempraktikkan proses pencatatan transaksi keuangan usaha menggunakan aplikasi sehingga dapat memahami secara langsung cara penggunaan aplikasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain pelatihan, kegiatan juga dilengkapi dengan pendampingan bagi peserta dalam menerapkan aplikasi Akuntansiku pada kegiatan usaha mereka.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan pendampingan lanjutan kepada peserta untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi Akuntansiku dalam pencatatan transaksi keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Jurusan



Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak mendapat dukungan dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat. Kepala Bidang Pemberdayaan UKM Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat menyampaikan bahwa di era digitalisasi saat ini pengetahuan mengenai digitalisasi akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM untuk membantu melakukan pengawasan terhadap kegiatan usahanya. Melalui pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha serta meningkatkan kinerja usahanya.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024 bertempat di Aula Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat. Pelatihan diikuti oleh 20 pelaku UMKM yang berasal dari berbagai jenis usaha di Kota Pontianak. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dengan dukungan dari mahasiswa sebagai pendamping kegiatan.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PPM , Dinas Koperasi dan UKM prop Kalbar dan pelaku UMKM

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai dasar-dasar akuntansi bagi UMKM. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam pengelolaan usaha. Peserta diperkenalkan dengan konsep dasar akuntansi, jenis-jenis transaksi usaha, serta cara melakukan pencatatan transaksi secara sederhana sesuai dengan kebutuhan usaha mikro dan kecil.



Gambar 2. Tim PPM menyampaikan materi Akuntansi untuk UMKM

Selanjutnya peserta diberikan materi mengenai digitalisasi akuntansi melalui penggunaan aplikasi Akuntansiku. Pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi, cara mengunduh aplikasi melalui perangkat telepon seluler, serta langkah-langkah dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara digital. Setelah penyampaian materi, peserta melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi Akuntansiku dengan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan.



Gambar 3. Tim PPM menyampaikan materi Aplikasi Akuntansiku

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi maupun praktik penggunaan aplikasi. Peserta juga banyak mengajukan pertanyaan terkait penerapan pencatatan transaksi usaha menggunakan aplikasi akuntansi digital.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, tim pelaksana kegiatan melakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai digitalisasi akuntansi dan penggunaan aplikasi akuntansi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta berada pada skor 2, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penggunaan aplikasi akuntansi dalam pencatatan transaksi usaha.

Setelah kegiatan pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi Akuntansiku selesai



dilaksanakan, peserta kembali diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan, di mana rata-rata nilai peserta meningkat menjadi 8,5. Selain itu, seluruh peserta pelatihan telah berhasil mengunduh dan menginstal aplikasi Akuntansiku pada perangkat telepon seluler masing-masing sehingga dapat mulai menerapkan pencatatan transaksi usaha secara digital.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi akuntansi menggunakan aplikasi Akuntansiku mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara digital. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi akuntansi yang dapat membantu mereka mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan sistematis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan digitalisasi akuntansi menggunakan aplikasi Akuntansiku bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak telah dilaksanakan dengan baik di Aula Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 3 Oktober 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 20 pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan usaha secara digital. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata peserta antara pre-test dan post-test setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, seluruh peserta telah berhasil mengunduh dan menginstal aplikasi Akuntansiku pada perangkat telepon seluler masing-masing sehingga dapat mulai menerapkan pencatatan transaksi usaha secara digital.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, sistematis, dan berbasis teknologi.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pelatihan digitalisasi akuntansi bagi pelaku UMKM dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta. Selain itu, kegiatan pendampingan lanjutan juga diperlukan agar pelaku UMKM dapat menerapkan penggunaan aplikasi akuntansi secara konsisten dalam pengelolaan keuangan usahanya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Program Pendanaan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada para pelaku UMKM di Kota Pontianak yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Achadiyah, B.N. 2019. Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, Volume 10, Nomor 1, 188-206
- [2] Akuntansiku. 2024. "Kebutuhan bisnismu ada di Akuntansiku", <http://Akuntansiku.co.id>, diakses pada tanggal 1 Maret 2024
- [3] Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 9(1), 35-43
- [4] Sulastri. 2022. Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-MKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>, diakses pada tanggal 25 Pebruari 2024
- [5] Syafitri, T. M., Wulandari, S., Sari, R. P., & Nurkholis, H. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Bagi Kelompok Tani Desa Kayu Manis. Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2(1), 111-118



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN